

## Analisis Wacana Video Pengungkapan diri Indra Kenz di Media Sosial

Rita Herlina<sup>1</sup>, Zyana Nurhaliza<sup>2</sup>

Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Adirajasa Reswara Sanjaya Bandung  
[rita.herlina@ars.ac.id](mailto:rita.herlina@ars.ac.id)<sup>1</sup>, [zyananurhaliza94@gmail.com](mailto:zyananurhaliza94@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*Self-disclosure on social media by an influencer is the background of this research with the theme "Indra Kenz Self Disclosure Analysis on Social Media". This study aims to determine Indra Kenz's self-disclosure in terms of self-awareness, benefits, and dangers. The methodology used in this research is a qualitative content analysis method with a discourse analysis approach. The data collection technique used is the Literature. The results of this study show that the analysis of Indra Kenz's self-disclosure in terms of his self-awareness was carried out on the basis of his own awareness for the benefit of his personal branding, in terms of the benefits, the community seemed entertained and inspired by Indra Kenz's life story, and in terms of the dangers that his openness to social media would have an impact. on his detention for being a suspect in the spread of fake news and money laundering under the guise of trading. As a suggestion, it would be better if Indra Kenz did not open up too much on social media beyond reasonable limits and it would be better if Indra Kenz did not use inappropriate words when responding to or joking with netizens because of course not everyone can accept it. good.*

*Keywords: Discourse Analysis, Self-disclosure, Indra Kenz, Social Media*

### Abstrak

Pengungkapan diri di media sosial oleh seorang influencer adalah yang melatarbelakangi penelitian ini dengan tema "Analisis Self Disclosure Indra Kenz di Media Sosial". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Self Disclosure* Indra Kenz Ditinjau dari Kesadaran Dirinya, Sisi Manfaat, dan Bahayanya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisi Isi kualitatif dengan pendekatan analisis wacana. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan Literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan analisis self disclosure indra kenz ditinjau dari kesadaran dirinya dilakukannya atas dasar kesadaran dirinya sendiri untuk kepentingan personal brandingnya, ditinjau dari segi manfaatnya masyarakat tampak terhibur dan terinspirasi pada kisah hidup Indra Kenz, dan ditinjau dari segi bahayanya keterbukannya pada media sosial akan berdampak pada penahanan dirinya karena menjadi tersangka penyebaran berita palsu serta pencucian uang berkedok trading. Sebagai saran akan lebih baik jika Indra Kenz tidak terlalu membuka diri pada media sosial hingga di luar batas wajar dan akan lebih baik jika Indra Kenz tidak mengeluarkan ka-kata yang kurang pantas saat menanggapi maupun sedang bercanda kepada warganet karena tentunya tidak semua orang dapat menerimanya dengan baik.

**Kata Kunci: Analisis Wacana, Pengungkapan diri, Indra Kenz, Media Sosial**

### PENDAHULUAN

Setiap manusia secara alamiah senang berbicara antara satu dengan yang lain, untuk mengungkapkan dirinya mengenai berbagai situasi, oleh karenanya manusia sebagai makhluk sosial sangat bergantung dengan manusia lainnya, seseorang akan mencari orang lain untuk menjalin hubungan sosial, dari hal itulah maka terjadi sebuah interaksi yang merupakan bagian dari proses sosial. Dalam melakukan interaksinya, seseorang akan menyampaikan informasi kepada orang lain seperti informasi mengenai dirinya sendiri, di

mana dalam Psikologi komunikasi kegiatan memberitahu atau membagi informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain disebut *Self disclosure* (pengungkapan diri).

*Self disclosure* merupakan tindakan untuk mengungkapkan tentang bagaimana kita berinteraksi dengan orang terhadap situasi yang terjadi saat ini, dan memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan, yang dapat menjelaskan reaksi yang kita perbuat saat ini. Menurut Ekasari (dalam Fauzia, Maslihah, & Ihsan, 2019) *Self-disclosure* yaitu kegiatan membagi informasi diri kepada orang lain berupa informasi perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, serta ide yang terdapat dalam diri individu.

Untuk melakukan pengungkapan diri haruslah dilandasi dengan kejujuran dan keterbukaan dalam memberikan informasinya, atau dengan kata lain apa yang disampaikan kepada orang lain bukan kebohongan sehingga hanya menampilkan sisi yang baik saja, dan biasanya *Self disclosure* dilakukan pada pertemuan tatap muka secara langsung. Namun, seiring berjalannya waktu, *self disclosure* sekarang ini dapat dilakukan melalui media sosial. *Self disclosure* dalam media sosial berguna untuk menjelaskan seperti apa diri kita, seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita, dan lain sebagainya.

Sekarang ini, banyak pengguna media sosial terutama para influencer yang rutin berbagi informasi mengenai diri seperti Indra Kenz. Indra Kenz merupakan seorang pengusaha dan juga Influenser di berbagai media sosial seperti Youtube dengan 1.32 jt *subscriber*, kemudian di Tik tok dengan 1 juta *followers*, dan di Instagram 1,7 juta *followers*. Dari informasi yang diperloeh dari akun Paskalis di channel Youtube nya, Indra Kenz turut menuliskan sejumlah bisnis usaha yang ia geluti pada bio Instagram nya, mulai dari membuka kursus trading, membuka klinik kecantikan, bisnis makanan, hingga clothing line.

Indra Kenz dijuluki sebagai *Crazy Rich Medan*. Indra Kenz memiliki nama asli Indra Kesuma. Indra juga dikenal sebagai seorang *trader* yang membuka kursus *trading* secara online. Influencer Indra Kenz kini tengah menjadi perbincangan publik, setelah ia sering mengunggah tentang dirinya di media sosial mengenai kekayaan yang diperolehnya sebagai seorang *trader*, Indra Kenz juga sering kali membagikan kegiatan yang dilakukannya sehari-hari serta membagikan cerita perjalanan hidupnya selama masih merintis karir.(Paskalis, 2021)

Selain itu Indra Kenz sering kali menampilkan konten-konten yang dianggap kontroversi bagi warganet pasalnya ia seringkali memamerkan kekayaan dan gaya hidupnya yang mewah seperti membeli mobil dengan harga milyaran hanya karena ia sedang merasa bosan dimalam hari dan tidak bisa tidur, dalam postingan yang ia unggah di akun Tiktoknya @indrakenz ia seringkali memperlihatkan barang-barang mewah yang telah ia beli seperti jam tangan branded, sepatu branded, outfit branded, mobil sport dan rumah mewah. Semua itu dapat ia miliki dengan mudah, ia mengaku bahwa saat ini ia tidak pernah melihat harga ketika membeli sesuatu seperti jargon yang selalu ia katakan (Wah Murah Banget), banyak masyarakat khususnya remaja yang termotivasi akan kesuksesan Indra Kenz (Arie Puji Waluyo, 2022)

Pada dasarnya keterbukaan diri di media sosial merupakan sebuah hal yang penting, pengakuan diri mereka di media sosial menjadi hal utama bagi keberlangsungan bisnisnya, terutama bagi para influencer ataupun pengusaha yang sedang membangun koneksi bisnis dengan orang luar untuk kepentingan personal branding serta untuk kepentingan eksistensi dirinya. Akan tetapi saat ini banyak para pengguna media sosial, yang menunjukkan *over self disclosure* atau pengungkapan diri berlebih di luar batas kewajaran, diantaranya mereka tak segan-segan untuk memamerkan kesombongan maupun segala aktivitas sehari-harinya.

Setiap media sosial pastilah memiliki pengikut atau orang yang mengikuti kita yang disebut sebagai *followers*. Orang yang mengikuti kita dapat melihat segala unggahan kita di halaman media sosial mereka, serta cerita yang kita unggah. Tak jarang para pengikut di media sosial merupakan orang yang tidak pernah bertemu, bahkan tidak mengenal para khalayak tersebut, Segala sesuatu pasti memiliki efek, termasuk melakukan *self disclosure* pada media sosial.(Fauzia et al., 2019)

Menurut Purwadi, (2012) Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh seseorang jika mengungkapkan informasi diri kepada orang lain diantaranya dapat mengenal diri sendiri. Seseorang dapat lebih mengenal diri sendiri melalui *Self disclosure* karena dengan mengungkapkan diri, individu akan memperoleh gambaran baru tentang dirinya, mengerti lebih dalam perilakunya, dan adanya kemampuan menyelesaikan masalah, Seseorang dapat menyelesaikan masalah karena adanya dukungan dan bukan penolakan sehingga dapat menyelesaikan atau mengurangi masalahnya.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai *self disclosure* atau pengungkapan diri yang dilakukan melalui media sosial, maka peneliti tertarik untuk menganalisis *self disclosure* pada kisah hidup Indra Kenz yang terpublikasi melalui media sosial ditinjau dari kesadaran dirinya, sisi manfaat nya dan dari segi bahayanya.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini adalah Analisis Isi kualitatif dipaparkan secara deskriptif, melalui pendekatan analisis isi wacana mengenai pengungkapan diri Indra Kenz yang terpublikasi di youtube dan tik tok. Analisis Isi menurut Rakhmat Kriyantono merupakan Teknik sistematis yang digunakan untuk menganalisis sebuah pesan atau sebagai alat mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Penelitian kualitatif akan berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga harus memperhitungkan proses, peristiwa dan otentitas. (Ahmad, 2018). Analisis Wacana menurut Pawito sebagai cara atau metode dalam mengkaji wacana yang terkandung dalam pesan secara tekstual maupun kontekstual. (Pawito, 2008)

Teknik pengumpulan data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer diperoleh dari sumber utama langsung dalam hal ini literatur utama, sementara sumber data sekunder diperoleh dari literatur lainnya yang berfungsi sebagai penguat, (Sarah, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur unggahan video youtube dan tik tok, ditambah dengan berbagai literatur penunjang lainnya seperti Buku, Artikel Jurnal, Thesis, dan Artikel dalam pemberitaan media lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Analisis *self disclosure* Indra Kenz ditinjau dari Kesadaran diri**

Hasil analisis isi wacana Video Indra Kenz dalam podcast VDVC Talk Indra Kenz pada dasarnya menyadari bahwa dirinya adalah sosok yang sombong dan sering pamer kekayaan pada media sosial, bahkan ia mengatakan bahwa ia mengetahui jika popularitasnya saat ini membuat warganet merasa kesal, namun Indra mengatakan bahwa ia memang sengaja membentuk karakter seperti itu untuk personal brandingnya di media sosial agar lebih mudah mendapat perhatian warganet.

Indra Kenz mengakui telah melakukan riset mengenai karakteristik warga Indonesia yang cenderung suka dengan hal-hal drama dan kontroversial, itu sebabnya Indra Kenz memilih menjadi sosok yang terkesan menyebalkan dan sombong di media sosial, namun di balik kontroversi tersebut ia mengatakan bahwa ia ingin memotivasi warganet untuk mencoba banyak hal dan teruskan bekerja keras hingga kita tidak perlu lagi melihat harga

ketika ingin membeli sesuatu seperti yang ia lakukan, Indra Kenz mengatakan jika motivasi berupa quotes saja sudah terlalu biasa sedangkan memotivasi dengan memperlihatkan kesombongan adalah cara yang out of the box.

Indra Kenz mengatakan jika orang-orang terdekatnya tidak mengenal Indra Kenz sebagai sosok yang menghamburkan uang, justru orang-orang terdekat Indra Kenz mengenal dirinya sebagai sosok yang biasa saja bahkan cenderung pelit, pada podcast manapun ia selalu mengatakan akan kesadarannya dalam memamerkan kekayaan memang murni untuk menarik perhatian warganet saja agar dirinya bisa menaikkan namanya dengan cara yang instant, pada podcast Deddy Corbuzier Indra Kenz mengatakan hanya dalam waktu satu bulan saja ia sudah berhasil mendapatkan 600 ribu pengikut pada akun media sosial TikTok nya dengan mengandalkan konten pameran hartanya yang selalu viral.

Indra Kenz juga menceritakan bahwa ia sudah memiliki akun Instagram sejak lima tahun yang lalu namun pengikutnya di Instagram hanya sekitar 100 ribu saja, dan ia juga sudah memiliki chanel YouTube sejak tahun 2011 dan hanya memiliki sekitar 100 ribu subscribers saja selama sembilan tahun lamanya, namun hanya dengan konten pameran harta di media sosial TikTok yang berhasil menaikkan namanya hingga sekarang jumlah pengikut pada akun media sosial Instagram dan YouTube nya juga terus bertambah, konten pertama Indra Kenz yang di unggah pada akun TikTok nya adalah rumah dengan harga miliaran dan selanjutnya ia memamerkan mobil mewahnya dan video tersebut berhasil mendapatkan sepuluh juta *viewers*, Indra Kenz tentunya menjadi semakin sering dalam membagikan keterbukaannya di media sosial terutama pada akun TikTok nya, ia juga sering kali memamerkan total harga *outfit* sehari-harinya juga memamerkan isi buku tabungannya. Indra Kenz mengatakan bahwa isi konten yang di ia bagikan di media sosialnya sangat banyak dan beragam, bahkan ia seringkali membagikan konten positif seperti menyampaikan motivasi dan kegiatan berbagi, namun konten seperti itu tidak menarik perhatian warganet dan ia mengatakan hanya mendapatkan jumlah *viewers* yang cukup banyak hanya saat ia memamerkan kekayaannya di media sosial meski dari konten tersebut Indra Kenz sering kali mendapatkan ujaran kebencian dari warganet karena dianggap menyebarkan dan terlalu sombong.

Indra Kenz menceritakan bahwa pada saat itu ia mempunyai sebuah perusahaan start up di bidang digital marketing dan sosial media management maka Indra Kenz sebagai founder atau ceo dalam perusahaan tersebut bertugas untuk meriset media sosial salah satunya adalah TikTok dan Indra Kenz berhasil memahami algoritma dari media sosial TikTok mengenai bagaimana caranya agar bisa dikenal secara cepat melalui media sosial khususnya media sosial TikTok salah satu cara tercepatnya adalah membagikan hal-hal yang tidak biasa meskipun hal tersebut cenderung menimbulkan kontroversi. Sebagai seorang influencer dan trader yang sukses tentunya Indra Kenz menjadikan hal tersebut sebagai sebuah konten yang dapat ia bagikan di media sosialnya untuk mendapatkan *engagement* yaitu memamerkan harta kekayaannya.

Pada awal perbincangannya dengan VDVC Talk Indra Knz langsung memperlihatkan postingan-postingan yang ada pada akun instagram pribadinya ia memperlihatkan keterbukaan dirinya pada media sosial yang sudah ia lakukan sejak dulu, ia mengatakan tidak akan menghapusnya justru ia ingin memperlihatkan kepada warganet bagaimana perjalanan hidupnya dalam merintis karir dan menjadikan postingan pada instagramnya sebagai bukti akan perjalanan sukses Indra Kenz yang ia rintis saat ia masih menjadi seorang mahasiswa.

Dalam teori peranan setiap orang harus memainkan peranan sesuai dengan skenario yang dibuat oleh masyarakat, jika kita memainkannya sesuai dengan peran maka hidup kita

akan harmonis namun jika tidak maka tentunya kita akan mendapatkan ujaran kebencian dari penonton dan ditegur sutradara, peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status atau kedudukan (Srihardian et al., 2022)

Indra Kenz tidak akan dijuluki *Crazy Rich* oleh warganet jika ia tidak mempunyai harta dan tidak menunjukkannya kepada siapapun, tuntutan peranan adalah desakan keadaan yang memaksa individu memainkan peranan tertentu yang sebenarnya tidak di harapkan, dalam hubungan interpersonal terkadang seseorang dipaksa untuk memainkan peranan tertentu meski terkadang peranan tersebut tidak cocok dengan dirinya sebagai contoh, Indra Kenz adalah seorang perantau yang ingin sukses dan memiliki bakat dalam bidang music namun kini dia mendapatkan kesuksesannya setelah menjadi trader dan influencer maka sebagai seseorang yang harus menaikan namanya di media sosial untuk menarik perhatian khalayak maka Indra Kenz harus membentuk karakter sombong pada karakternya di media sosial ketika sedang berperan sebagai seorang influencer

Seperti pada perilaku *self disclosure* pada kisah hidup Indra Kenz jika ditinjau dari kesadaran dirinya dimana ia mengatakan bahwa kepribadian aslinya tidak sama dengan apa yang ia perlihatkan di media sosial semua yang ia bagikan hanya untuk kepentingan entertainment saja dan ingin memotivasi warganet dengan cara yang berbeda, ketika sedang berada dalam panggung sandiwara dan memerankan perannya sebagai sosok influencer maka Indra Kenz akan bersikap seperti orang yang bisa mempersuasif khalayak begitupun saat ia sedang menjalankan perannya sebagai *public figure* yang dijuluki sebagai *Crazy Rich* Medan maka ia perankan melalui media sosial dengan memamerkan kekayaannya

Pada perilaku *self disclosure* Indra Kenz di media sosial juga berkaitan dengan dimensi kesadaran diri, kesadaran diri yang mewakili sejauh mana kita mengenal diri sendiri. Pemahaman bagaimana konsep diri kita berkembang adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran diri kita, semakin kita memahami tentang mengapa kita memandang diri kita seperti yang kita lakukan, semakin kita akan memahami siapakah kita. wawasan tambahan diperoleh dengan melihat kesadaran diri melalui model diri dari Johari, atau yang terdiri dari empat diri kita. (Izzati, 2011)

### **Analisis *self disclosure* Indra Kenz ditinjau dari sisi manfaat**

Dalam sebuah video Indra Kenz membagikan podcastnya dengan suatu radio yang di rekam menggunakan ponselnya, video tersebut berdurasi sekitar 40 menit dan Indra Kenz memang sepenuhnya membahas perjalanan hidupnya, pada tahun 2015 sebelum Indra Kenz aktif dalam media sosial ia sempat menjadi supir taxi online dengan dan menjadi seorang pengamen, Setelah itu Indra Kenz menjalani pekerjaan sebagai penyiar radio dan MC. Selain itu ia juga pernah mengikuti ajang *The Voice* Indonesia.

Indra Kenz berkata bahwa kita harus berani untuk mencoba banyak hal saat usia kita masih muda, ia berkata bahwa ia memiliki passion dalam bermusik dan ia juga sempat mengikuti salah satu ajang pencarian bakat bernyanyi namun ia gagal, dan pada tahun 2016 ia mencoba membuat chanel YouTube dan bergabung dengan komunitas YouTube Medan yang bernama Medanizem setelah itu ia mulai mengikuti berbagai kompetisi seperti membuat vlog dan video, Indra Kenz mengaku semakin rajin mengunggah konten video pada chanel YouTube nya setelah bergabung dengan komunitas Medanizem

Indra Kenz berkata dari sekian banyak konten, ia bisa berhasil membesarkan namanya setelah mengunggah video mengenai trading, saat itu Indra Kenz sudah mulai belajar trading dan ia membagikan tips bermain trading pada chanel YouTube nya namun tidak disangka justru video tersebut mengundang banyak penonton, dalam waktu satu minggu saja Indra Kenz mendapatkan sepuluh ribu penonton yang pada saat itu Indra Kenz sendiri hanya mempunyai seribu subscribers, tidak hanya berbagi melalui chanel YouTube saja Indra Kenz

juga sering mengadakan workshop dan kelas online belajar trading dan berhasil diikuti oleh banyak orang.

Indra Kenz mengatakan untuk meraih kesuksesan kita harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi, ia sendiri mengaku bahwa ia adalah sosok yang memiliki rasa percaya diri diluar batas atau *star syndrome*, saat ia masih menjadi siswa sekolah dasar dengan percaya dirinya ia sering mengatakan pada ibunya bahwa suatu saat nanti ketika ia sudah dewasa, ia akan masuk dalam stasiun televisi, Indra Kenz mengatakan bahwa rasa percaya diri adalah kunci utama dalam kesuksesannya meskipun pada saat itu kualitas pada dirinya belum setara dengan rasa percaya dirinya, namun Indra Kenz berkata bahwa itu adalah hal yang positif, karena orang yang mempunyai potensi saja sebenarnya tidak cukup untuk menjadi modal meraih kesuksesan, sedangkan orang yang sudah mempunyai rasa percaya diri akan dengan mudah menyetarakannya dengan potensi.

Indra Kenz juga mengatakan selain rasa percaya diri kunci kesuksesan yang lain adalah merubah mindset atau pola pikir kita, sebelum dirinya dijuluki sebagai *crazy rich* Medan Indra Kenz seringkali merasa dengki dan iri ketika melihat kesuksesan orang lain, dan membandingkan dengan dirinya bahwa dirinya lebih layak mendapatkan kesuksesan tersebut, namun sekarang ia menyadari bahwa pola pikir tersebut yang membuatnya tidak bisa meraih kesuksesan, saat ini ia sudah merubah mindset nya dan sekarang ia mengaku senang dan bangga atas prestasi atau kesuksesan orang-orang terdekatnya hingga termotivasi untuk terus mengembangkan diri, tak hanya itu Indra juga berkata kunci kesuksesannya yang lain adalah berbagi pada orang-orang yang membutuhkan.

Manfaat lain dari keterbukaan diri pada media sosial yaitu kita dapat lebih memahami mengenai diri kita karena adanya pandangan baru mengenai diri kita dari orang lain, begitupun dengan Indra Kenz yang tidak pernah mengetahui sebelumnya bahwa kini ia akan di juluki sebagai *crazy rich* Medan dengan itu Indra Kenz merasa bahwa ia mendapatkan validasi dari warganet atas apa yang telah ia perlihatkan pada media sosial

Sebagai seseorang yang mengetahui bahwa ia adalah seorang *crazy rich* tentunya Indra Kenz tidak hanya memberikan motivasi saja pada warganet, Indra Kenz juga sering kali memperlihatkan kegiatan-kegiatan positifnya pada akun media sosialnya, Pada tanggal 5 Juli 2021 Indra Kenz memperlihatkan kegiatan berbagi rezeki untuk warga Medan di masa PPKM yang di unggah oleh Indra Kenz melalui akun YouTube pribadinya, Pada kegiatannya kala itu Indra Kenz mencari pemukiman warga yang ia rasa layak untuk mendapatkan bantuan nasi kotak dan setiap warga mendapatkan masing-masing dua nasi kotak dari Indra kenz.

Salah satu manfaat dari keterbukaan diri pada media sosial adalah kita bisa menerima dukungan, seperti dukungan yang dilontarkan oleh warganet untuk Indra Kenz, banyak warganet yang berterimakasih atas video yang Indra Kenz bagikan, karena video tersebut membuat warganet merasa yakin bahwa ia juga bisa sukses di usia muda seperti Indra Kenz, selain itu tak sedikit doa yang warganet lontarkan pada video tersebut agar Indra Kenz terus berkarya dan menebarkan motivasinya untuk warganet.

Dalam teori Johari window yang menjelaskan bahwa manusia memiliki empat jendela pada dirinya yang yaitu jendela terbuka, jendela buta, jendela tertutup dan jendela tidak diketahui, pada perilaku *self disclosure* Indra Kenz jika ditinjau dari sisi manfaatnya maka perilaku tersebut termasuk dalam kategori jendela terbuka. (Izzati, 2011)

Jendela terbuka adalah suatu hal yang diketahui oleh personal atau individu juga diketahui oleh orang lain, Bisa juga disebut dengan daerah terbuka, Pada Jendela Johari pertama ini dikenal juga sebagai "daerah bebas aktivitas" adalah berisikan informasi mengenai personal individu, perilaku, kebiasaan, perasaan, emosi, pengetahuan, pengalaman,

keahlian, pandangan, dan lain-lain. Kemudian ditetapkan sebagai person (*the self* atau diri) dan kelompok ('*other*' atau orang lain).

Pada perilaku *self disclosure* Indra Kenz yang ditinjau dari sisi positifnya ia mengetahui bahwa saat ini ia mendapatkan validasi dari warganet dan mendapat julukan sebagai *Crazy Rich* Medan hal tersebut menandakan bahwa tidak hanya dirinya yang mengetahui bahwa ia adalah sosok yang memiliki banyak harta, selain itu warganet juga mengetahui mengenai informasi Indra Kenz sebelum menjadi *Crazy Rich* Medan, warganet juga mengenal sosok Indra Kenz yang senang bercanda dengan kesombongannya pada media sosial yang bertujuan untuk memotivasi warganet dengan cara yang berbeda.

Indra Kenz juga diketahui oleh warganet memiliki banyak sumber pemasukan seperti penghasilan *endorse* sebagai influencer, penghasilan dari konten di media sosialnya hingga penghasilan terbesarnya melalui trading.

### **Analisis *self disclosure* Indra Kenz ditinjau dari sisi bahaya**

Salah satu bahaya dari pengungkapan diri pada media sosial adalah kita dapat menerima penolakan, penolakan yang dimaksud adalah kita akan mengetahui bahwa tidak semua orang setuju dengan pendapat atau informasi yang kita bagikan, seperti video yang diunggah ulang oleh Neeverland yang menunjukkan video Indra Kenz saat menanggapi salah satu komentar warganet yang berkata (Kira-kira ketika Tuhan merubah nasibnya kembali jatuh miskin gimana ya?) melihat komentar tersebut Indra Kenz menanggapi bahwa Tuhan tidak akan bisa membuatnya kembali jatuh miskin, Tuhan akan kebingungan membuatnya jatuh miskin pasalnya ia mengaku dirinya sebagai sosok yang sering berbagi dan menolong, ia berkata jika ia sering menolong dan berbagi justru Tuhan akan melipat gandakan kekayaan yang ia miliki.

Meskipun sebagian besar pengikutnya sudah memahami karakter Indra Kenz di media sosial, hal tersebut tak lantas membuatnya terlepas dari ujaran kebencian warganet, melihat video tersebut Indra Kenz lantas mendapatkan berbagai komentar dari warganet yang sebagian besar berisikan komentar negatif pasalnya Indra Kenz dinilai terlalu sombong dan keterlaluan karena telah meremehkan kuasa Tuhan.

Indra Kenz mengungkapkan bahwa dampak keterbukaannya pada media sosial tidak hanya berdampak pada dirinya namun ibu dari Indra Kenz juga ikut mendapat ujaran kebencian dari warganet, Indra Kenz mengaku sangat kesal, ia berkata jika dirinya masih bisa menerima semua ujaran kebencian warganet pada dirinya namun tidak dengan ibunya, Indra Kenz mengaku selain ujaran kebencian ia juga seringkali mendapat komentar yang terkesan menyudutkannya, warganet mengatakan jika Indra Kenz tidak akan selamat di akhirat jika ia terlalu sombong di dunia, warganet juga mengatakan sosok seperti Indra Kenz hanya akan mendapatkan kenikmatan sesaat di dunia namun akan menderita di akhirat.

Hal yang dilontarkan warganet tentu saja adalah hal yang diluar kendali manusia, karena sebenarnya manusia tidak bisa memberikan penilaian terhadap sisi kerohanian manusia lain hanya dari perilakunya saja, hanya Tuhan yang dapat menilai suatu kebaikan maupun keburukan seseorang, warganet juga tentunya tidak berhak menebar ujaran kebencian pada orang tua Indra Kenz, namun itu semua Indra Kenz dapatkan sebagai konsekuensi atas keterbukaannya pada media sosial.

Keterbukaannya pada media sosial juga menimbulkan dampak bahaya yang mengakibatkan hilangnya semua harta kekayaannya, pasalnya kini Indra Kenz menjadi tersangka atas penipuan berkedok trading pada Binari Option Binomo kini Indra Kenz terancam pasal berlapis dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara selain hukuman tindak pidana judi online Indra Kenz juga disangka dengan pasal penyebaran berita bohong dan tindak pidana pencucian uang, selanjutnya pihak kepolisian melacak dan menyita asset milik

Indra Kenz, kini pihak kepolisian telah melakukan penyitaan pada rekening para korban dan flashdisk milik Indra Kenz yang berisi konten YouTube nya kemudian bukti transaksi deposit juga akun gmail milik Indra Kenz.

Kasus Indra Kenz terungkap setelah ada 8 orang yang mengaku sebagai korban melaporkan nya ke Bareskrim polri setelah itu pihak kepolisian melakukan panggilan pada indra kenz di hari jumat tanggal 18 februari 2022 namun panggilan polisi saat itu tidak dipenuhi oleh Indra Kenz dan kuasa hukumnya pun beralasan bahwa Indra Kenz tidak bisa menghadiri panggilan kepolisian karena sedang melakukan pemeriksaan kesehatan di luar negeri, baru lah pada hari kamis tanggal 24 Februari 2022 Indra Kenz menghadiri panggilan kepolisian dengan kuasa hukumnya, lalu Indra Kenz menjalani tahap pemeriksaan selama 7 jam dan langsung ditetapkan sebagai tersangka. Seperti pasal 45 ayat 2 dan pasal 28 ayat 1 UU ITE kemudian pasal 3 pasal 5 dan 10 UU pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, kini Indra Kenz ditahan di Rutan Bareskrim Polri mulai 25 Februari 2022

Jendela kedua dalam teori Johari window adalah jendela buta atau biasa juga disebut dengan daerah buta, jendela buta adalah kondisi dimana orang lain dapat memahami sifat, perasaan, pikiran, dan motivasi seseorang, tetapi orang tersebut justru tidak dapat memahami dirinya sendiri. Wilayah buta ini sering terjadi dalam interaksi manusia yang dapat menimbulkan kesalahpahaman atau permasalahan lainnya. Seseorang yang berada dalam jendela buta cenderung tidak dapat menciptakan komunikasi efektif, sehingga timbul berbagai permasalahan. (Trisianto, 2022)

Dalam kisah hidup Indra Kenz jika ditinjau dari segi bahayanya ia cenderung tidak memahami dirinya sendiri maka perilaku tersebut termasuk dalam kategori jendela buta, warganet menyadari perilaku Indra Kenz suatu saat akan berdampak buruk pada dirinya, pasalnya tidak semua orang bisa menerima Indra Kenz yang berperilaku sombong di media sosial, bagi sebagian orang ucapan Indra Kenz tidak bisa dijadikan sebuah motivasi karena terkadang kata-kata Indra Kenz sendiri masih terlalu kasar dan sering kali bercanda diluar batas wajar seperti kalimat yang sering Indra Kenz ucapkan pada akun media sosial pribadinya (jangan macem-macem atau nggak ginjal lo gue beli). Selain itu tentunya Indra Kenz tidak pernah menyangka bahwa kepoluratisannya bisa berdampak buruk bagi orang-orang sekitarnya termasuk orang tuanya sendiri hingga menyebabkan dirinya masuk dalam penjara.

Bagi Indra Kenz hal tersebut hanyalah sebuah candaan dan ia tetap bersikeras menganggap bahwa dirinya adalah sosok yang menginsiprasi warganet dengan cara yang berbeda, pada awalnya Indra Kenz cenderung menutup diri akan saran dan juga kritik dari warganet, Indra Kenz berkata bahwa selama ini ia tidak menjatuhkan orang lain dan hanya menyombongkan pencapaiannya maka hal tersebut bukanlah hal buruk menurutnya.

## **SIMPULAN**

Analisis kisah hidup Indra Kenz yang ditinjau dari kesadaran dirinya memang sengaja dilakukannya atas dasar kesadaran dirinya sendiri untuk kepentingan personal brandingnya sebagai seorang influencer, selain itu Indra Kenz juga dikenal sebagai seorang trader tentunya akan lebih mudah menyebar luaskan mengenai dunia trading jika Indra Kenz memiliki audients.

Analisis kisah hidup Indra Kenz yang ditinjau dari segi manfaatnya ia menyadari akan dampak positif yang ia bagikan pada media sosial serta ia juga menerima banyak validasi yang positif yang diberikan warganet pada dirinya, terbukti pada postingan Indra Kenz banyak warganet yang mengatakan dirinya terhibur dan terinspirasi pada kisah hidup Indra Kenz



Analisis kisah hidup Indra Kenz yang ditinjau dari segi bahayanya ia tidak pernah menyadari bahwa keterbukannya pada media sosial akan berdampak bahaya bagi dirinya juga orang lain, seperti yang diketahui saat ini Indra Kenz sedang menjalani tahanan karena menjadi tersangka penyebaran berita palsu serta pencucian uang berkedok trading.

Sebagai saran akan lebih baik jika Indra Kenz tidak terlalu membuka diri pada media sosial hingga di luar batas wajar dan akan lebih baik jika Indra Kenz tidak mengeluarkan kata-kata yang kurang pantas saat menanggapi maupun sedang bercanda kepada warganet karena tentunya tidak semua orang dapat menerimanya dengan baik maka hal tersebut tentunya akan berdampak bagi Indra Kenz ataupun orang-orang terdekatnya, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait penelitian dimulai dari proses pengambilan dan pengumpulan data, guna menghasilkan penelitian yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi ( Content Analysis ) Desain Penelitian Analisis Isi ( Content Analysis ). *Development, Islamic Character*, (June). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Arie Puji Waluyo. (2022). Siapa Indra Kenz? Crazy Rich Medan yang Kini Dituding Lakukan Penipuan Punya Jargon 'Murah Banget'No Title.
- Fauzia, A. Z., Maslihah, S., & Ihsan, H. (2019). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Self-Disclosure Pada Dewasa Awal Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Bandung. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(3), 151. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i3.23434>
- Izzati, U. A. (2011). Penerapan Johari Window untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Uswah Surabaya. *Personifikasi*, 2(2), 77–89.
- Paskalis, F. (2021). *Biodata Dan Profil Indra Kesuma, Pengusaha Dan Miliarder Mudah Asal Medan*. Indonesia: youtube.com.
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jogjakarta: LkiS.
- Sarah, N. *Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran.*, (2019).
- Srihardian, T., Satria, S. A., Bahtiar, M. R., Akbar, S., Disabilitas, P. M., Lingkungan, P., & Inovasi, P. (2022). *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung*. 6.
- Trisianto, C. (2022). *SURAT MENGGUNAKAN METODE JOHARI WINDOW DAN*. V(01), 7–12.